Copyright © 2026 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 15 No. 1 Februari 2026

Pengembangan Website "Class of Pancasila" Untuk Meningkatkan Kompetensi Berpikir Kritis Pada Materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku

Rike Widya Lestari[1], Siti Awaliyah[2], Didik Sukriono[3]
[1,2,3]Universitas Negeri Malang, Indonesia

[1]rike.widya.2407128@students.um.ac.id
DOI: https://doi.org/10.58230/27454312.3556

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa website yang bernama "Class of Pancasila" serta mengevaluasi kelayakan, kemenarikan, dan keefektifannya dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model Borg & Gall. Penelitian ini dibatasi hingga tahap kesembilan, yaitu Final Product Revision karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turen pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dengan peserta didik kelas VIII sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui kuesioner validasi, angket, dan observasi. Hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran menyatakan bahwa website "Class of Pancasila" layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi tersebut. Uji coba kelompok kecil menunjukkan skor rata-rata aspek kemenarikan yaitu sebesar 94%, sedangkan kelompok besar memperoleh skor rata-rata yaitu 89,60%. Kesimpulan dari kedua tes yang telah dilakukan tersebut bahwa "Class of Pancasila" merupakan media pembelajaran yang sangat menarik.
Kata kunci: Media Pembelajaran, Website, Berpikir Kritis, Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku, Pendidikan Pancasila

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang pesat telah menyebabkan para pelajar usia sekolah saat ini terhubung erat dengan dunia digital. Situasi ini berdampak pada guru, yang dituntut untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan pendekatan berbasis digital yang selaras dengan kondisi siswa saat ini. Karakteristik pelajar abad ke-21 menuntut guru untuk merancang aktivitas pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, menarik secara visual, dan berorientasi digital. Penelitian berjudul "Media Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan dalam prestasi akademik dan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan alat pembelajaran tradisional (Musyaffa et al., 2024). Dalam penelitian tersebut, media digital diimplementasikan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan pelajar dalam konteks kelas yang autentik, memastikan akses ke fasilitas pembelajaran yang memadai, dan menyajikan masalah kontekstual yang selaras dengan situasi kehidupan nyata siswa. Studi ini menekankan bahwa media pembelajaran konvensional dianggap kurang efektif karena cenderung monoton dan tidak menarik, dan oleh karena itu dapat dianggap tidak sesuai dengan sifat pembelajar yang hidup di era abad ke-21.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi secara lebih efektif dan mendukung jalannya proses belajar. Media ini

berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk menarik perhatian peserta didik, membangkitkan minat, merangsang proses kognitif, serta memengaruhi aspek emosional, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan oprimal. (Afnisah et al., 2023). Seiring berjalannya waktu, jenis media pembelajaran terus berkembang dan menjadi lebih beragam. Media pembelajaran dikategorikan berdasarkan bentuknya menjadi media visual, audio, berbasis teks, dan video. Di masa lalu, pembelajaran konvensional umumnya bergantung pada penggunaan papan tulis dan buku sebagai media pembelajaran. Namun, seiring dengan kemajuan zaman, media pembelajaran saat ini muncul dalam berbagai bentuk yang lebih luas dengan mengintegrasikan teknologi dan internet di dalamnya. Pembelajaran yang menggabungkan teknologi dan internet saat ini dikenal sebagai pembelajaran berbasis Teknologi, Konten, dan Pengetahuan (TPACK) dan merupakan salah satu karakteristik utama pembelajaran abad ke-21.

Implementasi TPACK dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, termasuk e-learning, mobile learning, e-modul, e-book, pembelajaran berbasis web, sistem manajemen pembelajaran, dan media pembelajaran digital lainnya. Penerapan TPACK telah dilakukan di berbagai tingkat pendidikan dengan beragam tujuan. Misalnya, mobile learning digunakan untuk mengajar mahasiswa Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta guna meningkatkan motivasi belajar (Suranto, 2016). Sementara itu, Articulate Storyline digunakan sebagai media pembelajaran untuk materi genetika bagi siswa kelas XII IPA 2 di SMA Hangtuah 4 Surabaya dengan tujuan serupa (Hafiedz & Nurhamidah, 2023). Di tingkat SMK, pembelajaran berbasis web diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau (Yunus et al., 2023), sedangkan EdApp digunakan sebagai LMS untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia bagi siswa kelas X-TB dan X-AP di SMK Negeri 1 Kuningan (Febriyanti & Lutfi, 2024). Selain itu, media pembelajaran berbasis Scratch telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran Matematika (Khalil & Wardana, 2022). Keseluruhan implementasi ini memperlihatkan bahwa penerapan TPACK bersifat fleksibel dan beragam, baik dari segi jenjang pendidikan maupun bidang studi yang diterapkan.

Saat ini, sebagian besar peserta didik berasal dari Generasi Z yang memiliki karakteristik kompleks, perspektif global, dan kemampuan memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan (Manjillatul Urba et al., 2024). Sejak lahir, mereka sudah terpapar teknologi dan internet secara intens, sehingga terbentuklah ciri khas sebagai digital natives, di mana penggunaan teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hal ini sering memunculkan pandangan sarkastik, seperti anggapan bahwa Generasi Z tidak mampu hidup tanpa smartphone, seolah-olah perangkat tersebut sama pentingnya dengan oksigen (Hayati, 2024). Oleh karena itu, perancangan sistem pembelajaran harus mempertimbangkan kebutuhan, karakteristik, dan gaya belajar yang khas dari Generasi Z agar lebih efektif dan relevan.

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Turen menyimpulkan bahwa mereka cenderung lebih menikmati pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dan internet, khususnya yang disajikan dengan tampilan menarik dan interaktif, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang bersifat monoton. Implementasi pendekatan TPACK di sekolah ini didukung oleh fasilitas yang memadai, termasuk proyektor LCD, *sound*, *Wi-Fi corner* di setiap ruang kelas yang menjadikan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih fleksibel dan menarik. Integrasi teknologi dan internet mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, dan kreativitas peserta didik karena sesuai dengan era peserta didik saat ini. Peserta didik lebih mudah mengakses informasi, berdiskusi secara

Copyright © 2026 The Author(s)

interaktif, dan menerapkan konsep materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih relevan, menyenangkan, dan bermakna.

Peserta didik sering menganggap mata pelajaran Pendidikan Pancasila kurang menarik karena banyak materi yang harus dihafal dan jumlah bacaan yang harus dipelajari relatif banyak. Temuan penelitian yang dilakukan oleh (Tina Septiana et al., 2025) menyatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak aplikatif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Temuan pada penelitian yang lain menyatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik bagi peserta didik (Rizki et al., 2023). Berdasarkan temuan tersebut, maka dibutuhkan inovasi untuk menjadikan mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki Media pembelajaran yang digunakan sebelumnya sebagian besar bersifat satu arah, sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses belajar terbatas dan pengalaman belajar menjadi monoton. Penyajian materi yang cenderung sulit dipahami semakin memperburuk minat belajar peserta didik. Selain itu, peserta didik juga menghadapi kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran ke dalam kehidupan nyata, sehingga pembelajaran dianggap kurang relevan dan kurang memotivasi.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan situs web pembelajaran “Kelas Pancasila” dan menilai kelayakan, daya tarik, dan efektivitasnya. Peneliti memperkenalkan inovasi dengan mengembangkan platform media pembelajaran bernama “Kelas Pancasila.” Media pembelajaran berbasis web (web-learning) ini dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik siswa SMP (SMP), termasuk pemilihan skema warna cerah, lembar kerja siswa interaktif (LKPD) dan tugas, serta penyajian berbagai jenis media pembelajaran untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Dalam penggunaan website ini, orientasinya mengikuti prinsip bahwa proses pembelajaran harus fokus pada peserta didik, dilakukan secara kolaboratif, terkait dengan konteks nyata, dan sekolah harus memiliki integrasi yang erat dengan masyarakat (Rahayu et al., 2022), yang selaras dengan konsep Pendidikan Pancasila.

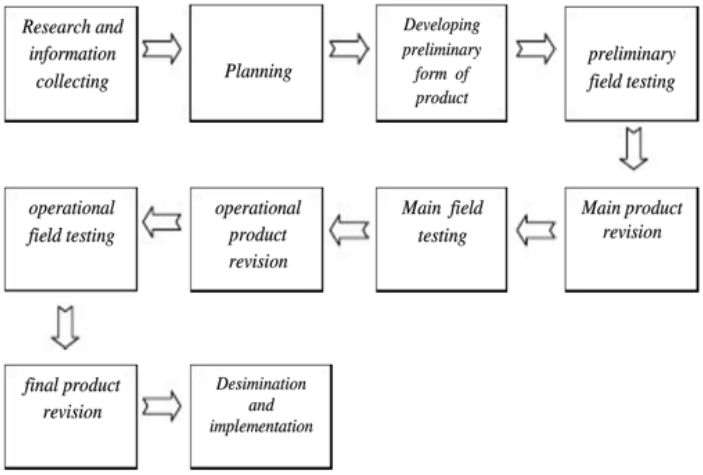
Desain media pembelajaran website “Class of Pancasila” berisi satu kesatuan yang utuh berisi materi, e-LKPD, pengumpulan tugas, asesmen sumatif, dan refleksi. Alasan pemilihan website memiliki beberapa pertimbangan yaitu peserta didik tidak perlu mendownload aplikasi, tidak memakan banyak ruang storage pada device peserta didik, bisa diakses melalui iOS atau Android, dan dapat diakses melalui laptop atau PC, bisa diakses kapan saja tidak terpaku ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, dan tampilan bersifat interaktif dan menarik yang disesuaikan dengan karakteristik didik yaitu generasi Z. Pertimbangan tersebut didapatkan apabila peserta didik diharuskan untuk mendownload aplikasi, maka akan menemui kendala-kendala seperti di atas. Pertimbangan penggunaan website peneliti nilai lebih efektif dan efisien untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran bersama peserta didik. Kekurangan media pembelajaran ini antara laian dimana dalam aksesnya peserta didik harus memiliki device baik itu Android, iOs, laptop, PC, dan peserta didik harus memiliki koneksi internet yang aktif untuk mengoperasikannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau yang dikenal sebagai R&D (Research and Development). Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang mengembangkan suatu produk atau menghasilkan suatu inovasi pembaharuan terhadap produk yang sudah ada sebelumnya. Dalam pengembangannya, perkembangan teknologi dimanfaatkan oleh pendekatan R&D untuk mendapatkan bahan baku yang nantinya kan menghasilkan suatu produk yang berkualitas (Sugiyono, 2020). Adapun produk yang

dikembangkan adalah sebuah website pembelajaran pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku, pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang bernama "Class of Pancasila" pada mata pelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Turen.

Penelitian menggunakan tahapan penelitian dan pengembangan Borg & Gall yang menyatakan bahwa penelitian pengembangan terdiri dari sepuluh tahapan. Karena adanya keterbatasan waktu dalam tahapan dalam penelitian ini, maka penelitian ini hanya melakukan sampai tahapan yang ke-sembilan yaitu Final Product Revision. Alur tahapan penelitian dan pengembangan Borg & Gall disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian dan Pengembangan Borg & Gall

Penelitian dan pengembangan berlokasi di SMP Negeri 1 Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Turen dan dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner yang terdiri dari validasi dan lembar angket, dan observasi. Data yang didapatkan merupakan dan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan melalui instrumen kelayakan, instrumen kemenarikan, instrumen keefektifan, instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Data kuantitatif diperoleh melalui instrument kelayakan, instrumen kemenarikan, instrumen keefektifan, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T.

1. Validasi Ahli Media

Tahap validasi ahli media merupakan tahap penilaian ahli media yang telah dipilih oleh penulis untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan pada aspek media pada media pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian ahli media dilakukan dengan menggunakan lembar validasi dengan skala likert 1-5. Ahli media dalam penelitian ini merupakan dosen dengan kualifikasi pendidikan S3, yang memiliki pengalaman mengampu mata kuliah Pengembangan Model dan Media Pembelajaran PPKn Inovatif.

Tabel 1. Lembar Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Instrumen
1.	Tampilan	Kesesuian tampilan *background* dengan materi pembelajaran	1

Copyright © 2026 The Author(s)

		Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran	2
		Proporsi *layout*	3
		Kejelasan font agar mudah dibaca	4
		Kelengkapan petunjuk penggunaan media pembelajaran	5
		Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran	6
		Tampilan petunjuk penggunaan media pembelajaran	7
		Ketepatan warna teks agar mudah dibaca	8
		Komposisi gambar yang disajikan	9
		Ukuran gambar	10
		Kualitas dan resolusi gambar	11
		Kesesuaian tampilan dengan isi	12
2.	Keberlanjutan	Keawetan media pembelajaran	13
3.	Akses	Mudah diakses oleh pengguna	14
		Fleksibilitas penggunaan secara mandiri maupun terbimbing	15

2. Validasi Ahli Materi

Tahap validasi ahli media merupakan tahap penilaian ahli materi yang telah dipilih oleh penulis untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan pada aspek materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku pada media pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian ahli media dilakukan dengan menggunakan lembar validasi dengan skala likert 1-5. Ahli materi dalam penelitian ini merupakan dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 dan memiliki pemahaman mendalam dibidangnya dan menguasai materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku.

Tabel 2. Lembar Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Instrumen
1.	Kesesuaian	Kesesuaian media dengan materi	1
		Kebenaran materi yang disajikan	2
		Kedalaman materi	3
		Keluasan materi	4
		Kesesuaian studi kasus yang disajikan dengan materi	5
		Kesesuaian gambar dengan materi	6
		Keruntutan penyajian materi	7
		Materi yang disajikan menstimulus kompetensi berpikir kritis peserta didik	8
		Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	9
		Kesesuaian soal dengan materi pembelajaran	10

3. Ahli Pembelajaran

Tahap validasi ahli pembelajaran dilakukan dengan menilai kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Ahli Pembelajaran dalam penelitian ini merupakan guru dengan kualifikasi S2 PPKn dan telah menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG), memiliki pengalaman mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila atau PPKn, dan mampu mengoperasikan perangkat elektronik seperti laptop/PC atau smartphone Andoid/iOs.

Tabel 3. Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Instrumen
1.	Ketepatan	Media pembelajaran bermanfaat sebagai stimulus untuk meningkatkan kompetensi berpikir kritis pada peserta didik	1
		Studi kasus dan contoh yang disajikan dalam media pembelajaran	2
2.	Kegunaan	Media pembelajaran berguna untuk membantu guru mempelajari materi	3
3.	Kesesuaian	Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan	4
		Media pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran	5
3.	Kemudahan	Media pembelajaran mudah diakses oleh guru	6
		Media pembelajaran mudah digunakan oleh guru	7
		Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami	8
4.	Tampilan	Gambar dan karakter yang digunakan pada media pembelajaran menggambarkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila	9
		Media pembelajaran sesuai dengan prinsip TPACK dalam pembelajaran	10

Tabel 4. Lembar Angket Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Instrumen
1.	Kegunaan	Studi kasus dan contoh yang disajikan sesuai dengan materi	1
		Media pembelajaran berguna untuk membantu peserta didik mempelajari materi	2
2.	Kemudahan	Media pembelajaran "*Class of Pancasila*" mudah diakses oleh peserta didik	3
		Media pembelajaran "*Class of Pancasila*" mudah digunakan oleh peserta didik	4
		Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik	5
		Tugas-tugas yang terdapat pada LKPD mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik	6
4.	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan yang digunakan pada media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik	7
		Kemenarikan backsound yang terdapat dalam media pembelajaran	8
		Gambar dan karakter yang digunakan pada media pembelajaran jelas dan menarik	9
5.	Keefektifan	Media pembelajaran bermanfaat sebagai stimulus untuk meningkatkan kompetensi berpikir kritis pada peserta didik	10

Copyright © 2026 The Author(s)

Data kualitatif dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil observasi, kritik, saran, dan masukan dari validator ahli untuk mendapatkan review tentang media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" yang dikembangkan. Data dalam penelitian kualitatif peneliti atau pengembang tidak melakukan pengukuran, maka peneliti harus mengeksplorasi untuk menemukan data tersebut (Sugiyono, 2020). Data yang diperoleh dari pendapat validator ahli dan hasil uji coba kemudian dianalisis persentase untuk untuk pengolahan data. Rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut.

$$\mathrm{P} = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase skor

$\sum x$ = jumlah jawaban tiap responden dari tiap item pertanyaan

$\sum xi$ = total skor jawaban jika seluruh responden menjawab benar

Presentase yang akan digunakan untuk menganalisis perolehan data dari validator ahli untuk menilai kelayakan dan kemenarikan media pembelajaran "*Class of Pancasila*" yang dikembangkan dipaparkan pada tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Analisis Kelayakan

No.	Nilai	Presentase (%)	Kriteria Kelayakan
1.	4.25 - 5	85% – 100%	Sangat menarik/ sangat efektif/ sangat layak, tidak perlu revisi
2.	3.5 – 4.2	70% – 84%	Menarik/ layak/ efektif, tidak perlu revisi
3.	2.75 – 3.45	55% – 69%	Cukup menarik/ cukup efektif/ cukup layak, tidak perlu revisi
4.	2.5 – 2.7	50% – 54%	Kurang menarik/ kurang efektif/ kurang layak, perlu revisi
5.	< 2.7	< 50%	Tidak menarik/ tidak efektif/ tidak layak, revisi total

Jika perolehan nilai atau presentase yang didapatkan nantinya kurang dari 3.45 atau 55%, kesimpulannya yaitu media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" yang telah memasuki tahap uji coba produk perlu untuk dilakukan revisi penyempurnaan berdasarkan kritik, saran, dan masukan dari validator ahli maupun hasil dari uji coba kelompok kecil. Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan 5 skala likert dengan klasifikasi skala 5 sangat layak, skala 4 layak, skala 3 cukup layak, skala 2 kurang layak, dan skala 1 tidak layak. Penggunaan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan juga persepsi seseorang maupun sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang terjadi (Sugiyono, 2020).

Pengukuran data keefektifan menggunakan aplikasi *SPSS 27 for mac* dengan mengukur kompetensi peserta didik menggunakan nilai pre-test yang dilakukan sebelum mempelajari materi dan post-test ketika selesai mempelajari materi. Soal yang dipergunakan pada tes ini merupakan soal dengan tipe *High Order Thinking Skills* (HOTS) atau keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan level C4 dan C5. Pada penelitian media pembelajaran *website* "Class of Pancasila" diperoleh hasil efektif apabila skor hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik menunjukkan rentang nilai 75-100. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang dipergunakan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Turen adalah 75. Interval nilai KKTP pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Turen dipaparkan pada tabel 6.

Tabel 6. Interval Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Turen

Interval Nilai	Predikat	Keterangan

93 - 100	A	Sangat Baik
84 - 92	B	Baik
75 - 83	C	Cukup
<75	D	Kurang

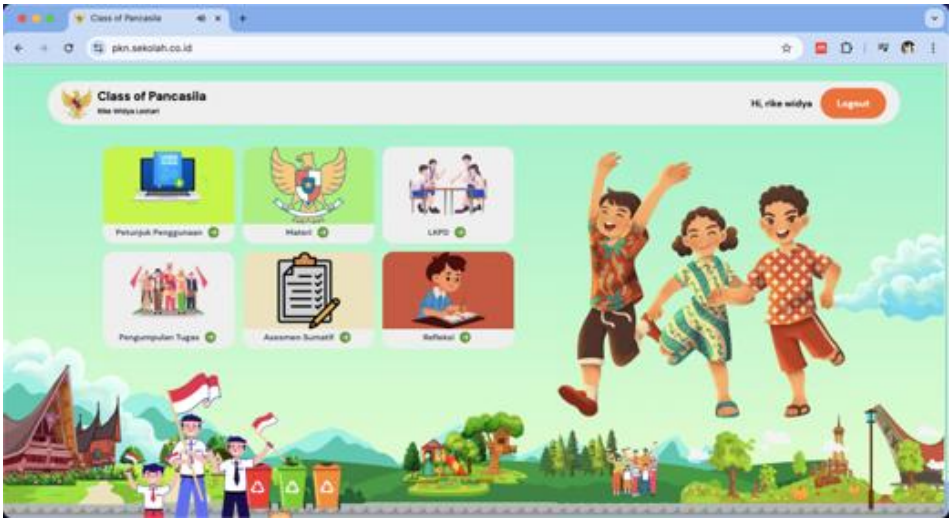
Hasil

Pengembangan Media Pembelajaran Website "Class of Pancasila"

Website "*Class of Pancasila*" merupakan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi berpikir kritis peserta didik melalui materi dan LKPD yang berisi permasalahan kontekstual di dunia nyata sehingga peserta didik dapat memahami esensi dari materi yang dipelajari. Fokus pengembangan *website* ini adalah membantu peserta didik agar lebih memahami dan memberikan solusi secara kritis terkait permasalahan yang relevan dengan materi "Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku". Kolaborasi dengan teknologi dan informasi sebagai media pembelajaran akan menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini. Berikut ini merupakan deskripsi dari fitur-fitur yang terdapat dalam media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*".

1. *Homepage*

Homepage atau beranda berisi fitur-fitur yang terdapat pada media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*". Fitur-fitur tersebut meliputi petunjuk penggunaan, materi, LKPD, pengumpulan tugas, *asesmen sumatif* dan refleksi. Fitur-fitur tersebut juga didukung oleh logo yang menggambarkan dari fungsi fitur tersebut, Selain itu, terdapat nama *website*, nama pengembang, dan lambang Garuda Pancasila pada bagian kiri atas dan nama user atau pengguna di bagian kiri atas. Tampilan menu *homepage* ini memiliki background yang mengilustrasikan mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang digambarkan dengan rumah adat yang ada di Indonesia, pelajar dan warga yang memegang bendera merah putih. Ketika mengakses menu *homepage* ini, *user* atau pengguna akan diiringi oleh lagu Garuda Pancasila. Fitur *homepage* ditampilkan pada gambar 2 berikut.



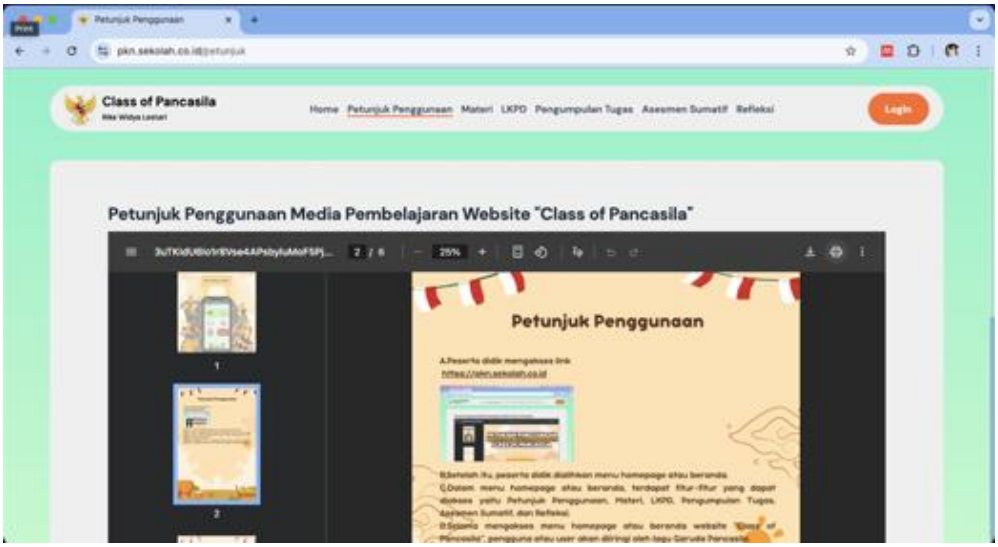
Gambar 2. Tampilan *Homepage*

2. Petunjuk Penggunaan

Fitur petunjuk penggunaan berisi informasi-informasi berfungsi untuk membantu pengguna atau user untuk memahami bagaimana penggunaan atau pengoperasian media pembelajaran

Copyright © 2026 The Author(s)

website "*Class of Pancasila*" dan fitur-fitur apa saja yang tersedia di dalamnya. Fitur petunjuk penggunaan ditampilkan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Tampilan Petunjuk Penggunaan

3. Materi

Fitur materi merupakan sekumpulan materi-materi yang diklasifikasikan berdasarkan masing-masing bab yang terdiri atas Identitas Materi, Asesmen Awal, Pendahuluan, dan Modul Ajar. Fitur ini dirancang agar peserta didik memiliki pengalaman belajar yang bermakna dengan kemasan yang interaktif dan informatif yang disesuaikan dengan studi-studi kasus yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Fitur materi ditampilkan pada gambar 4 berikut.

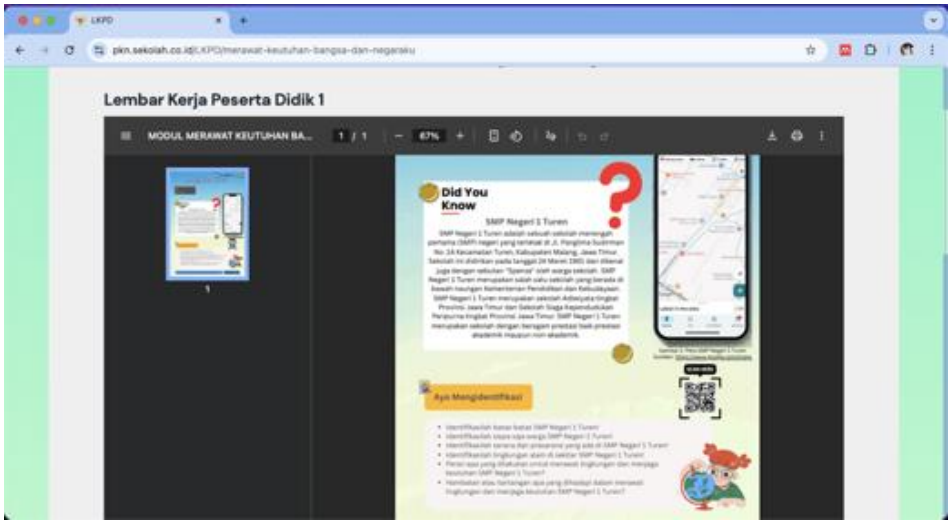


Gambar 4. Tampilan Materi

4. LKPD

Fitur LKPD merupakan lembar kerja peserta didik yang berisi kumpulan aktivitas-aktivitas penugasan untuk peserta didik. LKPD yang disajikan dirancang dengan penugasan yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. LKPD yang dirancang berdasarkan prinsip interaktif dengan memperhatikan tampilan agar menarik minat belajar peserta didik dalam

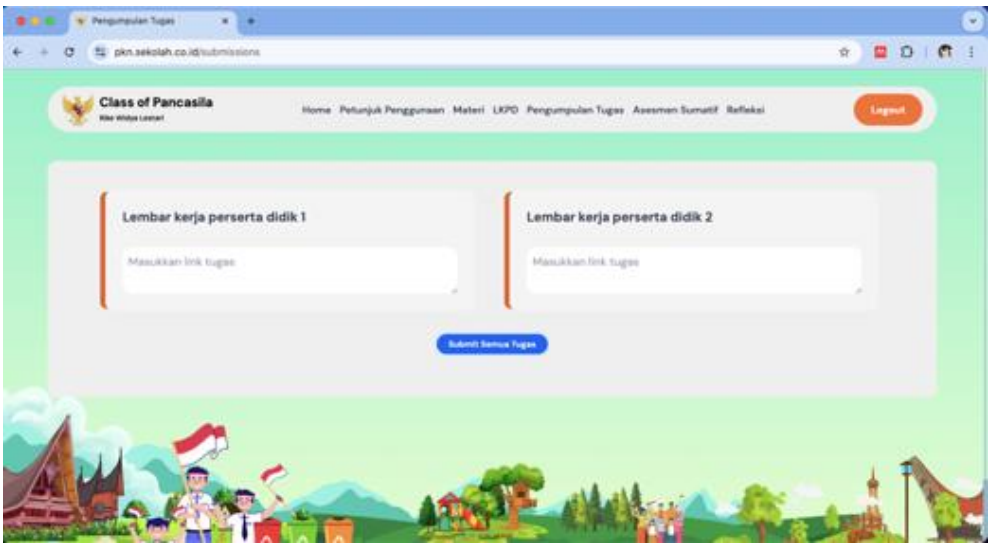
mengerjakan penugasan. Hal tersebut menjadikan peserta didik dapat memahami esensi dari mempelajari suatu materi dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Pada fitur ini, peserta didik juga dapat mendownload secara langsung LKPD yang disajikan. Pada bagian bawah menu pengumpulan tugas yang akan mengalihkan secara otomatis ke laman selanjutnya yaitu laman fitur Pengumpulan Tugas. Fitur LKPD ditampilkan pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Tampilan LKPD

5. Pengumpulan Tugas

Fitur pengumpulan tugas merupakan tindak lanjut dari fitur LKPD. Setelah peserta didik selesai mengerjakan LKPD dapat mengumpulkan pada menu Pengumpulan Tugas. Dalam menu ini, juga sudah disesuaikan dengan jumlah LKPD yang ada. Pengumpulan tugas hanya terbatas pada *link* atau tautan. Sehingga ketika peserta didik telah menyelesaikan penugasan, peserta didik dapat menambahkan *link* atau tautan berupa foto, video, maupun dokumen dari penugasan tersebut. Fitur pengumpulan tugas ditampilkan pada gambar 6 berikut.



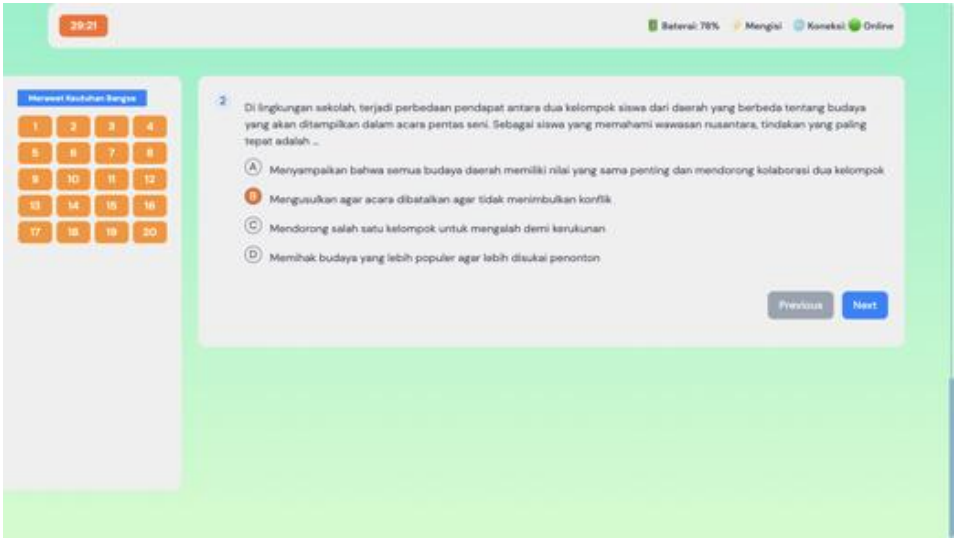
Gambar 6. Tampilan Pengumpulan Tugas

6. Asesmen Sumatif

Fitur asesmen sumatif dirancang untuk mengukur aspek kognitif pemahaman materi yang telah dipelajari. Asesmen sumatif berisi pertanyaan berupa pilihan ganda dan benar salah yang

Copyright © 2026 The Author(s)

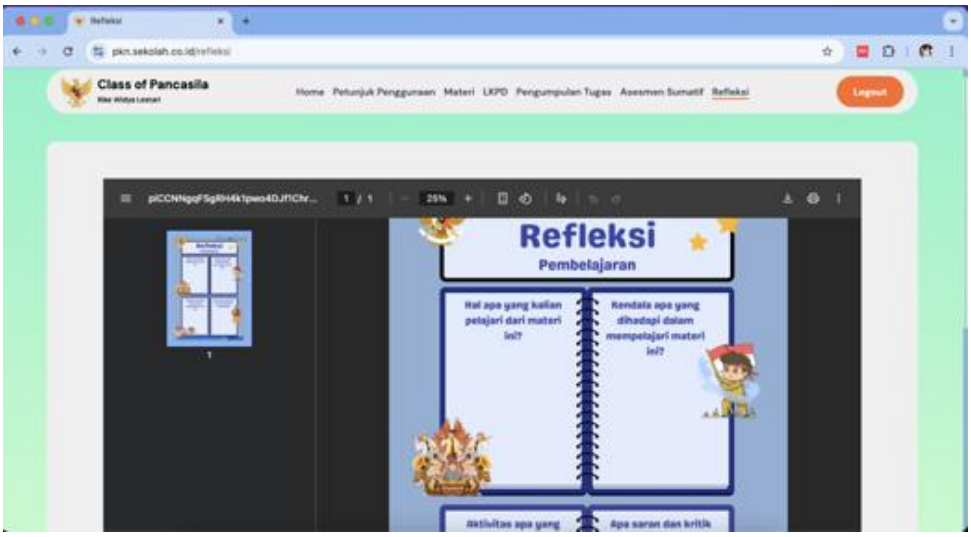
berkaitan dengan materi pembelajaran. Pada saat mengerjakan asesmen sumatif, peserta didik akan memasuki mode layar penuh yang akan meminimalisir untuk membuka aplikasi lain. Fitur asesmen sumatif ditampilkan pada gambar 7 berikut.



Gambar 7. Tampilan Asesmen Sumatif

7. Refleksi

Fitur refleksi berfungsi untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang telah diberikan dapat digunakan oleh pengembang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Fitur refleksi ditampilkan pada gambar 8 berikut.



Gambar 8. Tampilan Fitur Refleksi

Kelayakan Media Pembelajaran Website "Class of Pancasila"

Kelayakan media pembelajaran website "Class of Pancasila" didasarkan pada hasil penilaian dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Review yang telah dilakukan oleh para validator ahli terhadap media pembelajaran website "Class of Pancasila" menggunakan instrumen berupa lembar validitas berupa kuesioner dengan penilaian menggunakan skala penilaian 1 sampai 5 yang memiliki makna sebagai berikut.

Skala 5: apabila hasil penilaian sangat menarik/sangat layak
Skala 4: apabila hasil penilaian menarik/layak
Skala 3: apabila hasil penilaian cukup menarik/cukup layak
Skala 2: apabila hasil penilaian kurang menarik/kurang layak
Skala 1: apabila hasil penilaian tidak menarik/tidak layak

Tabel 7. Hasil Validitas Ahli Media

Nomor Pertanyaan	Aspek	Indikator	Nilai
1	Tampilan	Kesesuian tampilan *background* dengan materi pembelajaran	5
2		Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran	4
3		Proporsi *layout*	4
4		Kejelasan font agar mudah dibaca	4
5		Kelengkapan petunjuk penggunaan media pembelajaran	5
6		Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran	5
7		Tampilan petunjuk penggunaan media pembelajaran	4
8		Ketepatan warna teks agar mudah dibaca	5
9		Komposisi gambar yang disajikan	4
10		Ukuran gambar	3
11		Kualitas dan resolusi gambar	4
12		Kesesuaian tampilan dengan isi	5
13	Keawetan	Keawetan media pembelajaran	5
14	Akses	Mudah diakses oleh pengguna	3
15		Fleksibilitas penggunaan secara mandiri maupun terbimbing	3
Total			**63**

Berdasarkan hasil validitas oleh ahli media yang telah disajikan pada tabel 4.1 di atas, nilai rata-rata pada penilaian produk media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{M} = \frac{\Sigma x}{\mathrm{N}}$$

$$\mathrm{M} = \frac{63}{15} = 4.20$$

Keterangan :
M : Mean (rata-rata)
Σx : Total keseluruhan skor
N : Total keseluruhan objek

Catatan, saran, dan perbaikan yang diberikan oleh ahli media menyatakan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan telah layak namun perlu perbaikan sesuai saran yang

Copyright © 2026 The Author(s)

telah diberikan. Pengembang melakukan perbaikan pada menu akses agar bisa diakses pengguna atau user secara umum serta menghilangkan fitur login. Fitur login hanya digunakan ketika peserta didik mengakses fitur pengumpulan LKPD dan asesmen sumatif agar guru dapat mendeteksi nama pengguna atau user dan nilai yang didapatkan. Perbaikan lainnya juga dengan memperbesar ukuran gambar yang ada pada media pembelajaran *website* "Class of Pancasila".

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh rata-rata hasil validitas dari ahli media berada pada rentang 4.20 < M ≤ 5.00. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penilaian ahli media bahwa media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" yang dikembangkan termasuk dalam kategori layak untuk digunakan sebagai media pada kegiatan pembelajaran.

Tabel 8. Hasil Validitas Ahli Materi

Nomor Pertanyaan	Aspek	Indikator	Nilai
1	Kesesuaian	Kesesuaian media dengan materi	4
2		Kebenaran materi yang disajikan	4
3		Kedalaman materi	4
4		Keluasan materi	4
5		Kesesuaian studi kasus yang disajikan dengan materi	4
6		Kesesuaian gambar dengan materi	4
7		Keruntutan penyajian materi	4
8		Materi yang disajikan menstimulus kompetensi berpikir kritis peserta didik	4
9		Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	4
10		Kesesuaian soal dengan materi pembelajaran	4
Total			**40**

Berdasarkan hasil validitas oleh ahli materi yang telah disajikan pada tabel 8, nilai rata-rata pada penilaian produk media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{M} = \frac{\Sigma x}{\mathrm{N}}$$

$$\mathrm{M} = \frac{40}{10} = 4$$

Keterangan :
M : Mean (rata-rata)
Σx : Total keseluruhan skor
N : Total keseluruhan objek

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh rata-rata hasil validitas produk oleh ahli materi sebesar 4.00 disesuaikan dengan tabel konveksi skala 5 berada pada rentang 4.00 < M ≤ 5.00. Kesimpulan yang didapatkan adalah berdasarkan penilaian ahli materi bahwa media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" yang dikembangkan termasuk dalam kategori layak untuk digunakan sebagai media pada kegiatan pembelajaran.

Tabel 9. Hasil Validitas Ahli Pembelajaran

Nomor Pertanyaan	Aspek	Indikator	Nilai
1	Ketepatan	Media pembelajaran bermanfaat sebagai stimulus untuk meningkatkan kompetensi berpikir kritis pada peserta didik	4
2		Studi kasus dan contoh yang disajikan dalam media pembelajaran	5
3	Kegunaan	Media pembelajaran berguna untuk membantu guru mempelajari materi	4
4	Kesesuaian	Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan	5
5		Media pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran	5
6	Kemudahan	Media pembelajaran mudah diakses oleh guru	5
7		Media pembelajaran mudah digunakan oleh guru	5
8		Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4
9	Tampilan	Gambar dan karakter yang digunakan pada media pembelajaran menggambarkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila	4
10		Media pembelajaran sesuai dengan prinsip TPACK dalam pembelajaran	5
		Total	**46**

Berdasarkan hasil validitas oleh ahli pembelajaran yang telah disajikan pada tabel 4.5 di atas, nilai rata-rata pada penilaian produk media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{M} = \frac{\Sigma x}{\mathrm{N}}$$

$$\mathrm{M} = \frac{46}{10} = 4.6$$

Keterangan :
M : Mean (rata-rata)
Σx : Total keseluruhan skor
N : Total keseluruhan objek

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh rata-rata hasil validitas produk oleh ahli pembelajaran sebesar 4.60 disesuaikan dengan tabel konveksi skala 5 berada pada rentang $4.60 < \mathrm{M} \leq 5.00$. Kesimpulan yang didapatkan adalah berdasarkan penilaian ahli pembelajaran bahwa media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media pada kegiatan pembelajaran.

Kelayakan media pembelajaran merupakan salah satu indikator yang penting yang membutuhkan penilaian dari berbagai aspek. Penilaian kelayakan pada media pembelajaran ini ditinjau dari aspek media, materi, dan pembelajaran. Ketiga penilaian yang telah dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran menyatakan bahwa media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" yang dikembangkan termasuk dalam kategori yang layak untuk digunakan

Copyright © 2026 The Author(s)

sebagai media pembelajaran pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penilaian para ahli ini dijadikan sebagai parameter pengembangan media pembelajaran agar media pembelajaran yang dikembangkan tepat guna bagi peserta didik.

Kemenarikan Media Pembelajaran Website "Class of Pancasila"

Penilaian kelayakan pada media pembelajaran *website* "Class of Pancasila" dilakukan berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dan hasil uji coba kelompok besar yang dilakukan kepada peserta didik. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada sekelompok peserta didik kelas VIII yang terdiri dari 10 orang peserta didik yang menjadi responden. Sedangkan uji coba kelompok besar dilakukan pada satu kelas yang berisi 32 orang peserta didik kelas VIII yang berperan sebagai responden. Penilaian ini dilakukan kepada peserta didik yang menjadi subjek langsung sebagai pengguna media pembelajaran pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penilaian ini didasarkan pada penilaian langsung pengguna atau user dan membutuhkan kritik dan saran untuk perbaikan media pembelajaran yang sedang dikembangkan.

Tabel 10. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Nomor Pertanyaan	Aspek	Indikator	X	Xi	Presentase (%)
1	Kegunaan	Studi kasus dan contoh yang disajikan sesuai dengan materi	48.5	50	97%
2		Media pembelajaran berguna untuk membantu peserta didik mempelajari materi			
3		Media pembelajaran "*Class of Pancasila*" mudah diakses oleh peserta didik			
4	Kemudahan	Media pembelajaran "*Class of Pancasila*" mudah digunakan oleh peserta didik	47	50	94%
5		Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik			
6		Tugas-tugas yang terdapat pada LKPD mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik			
7	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan yang digunakan pada media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik	47	50	94%

8		Kemenarikan backsound yang terdapat dalam media pembelajaran			
9		Gambar dan karakter yang digunakan pada media pembelajaran jelas dan menarik			
10	Keefektifan	Media pembelajaran bermanfaat sebagai stimulus untuk meningkatkan kompetensi berpikir kritis pada peserta didik	46	50	92%
		Skor Total	188.5	200	
		Rata-Rata			**94.25%**

Hasil uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran website "Class of Pancasila" yang melibatkan 10 peserta didik sebagai responden menunjukkan hasil yang positif dalam berbagai aspek. Dalam aspek kegunaan, media pembelajaran website "Class of Pancasila" memperoleh skor rata-rata 97% yang menunjukkan bahwa media ini berguna untuk membantu proses belajar peserta didik. Dalam aspek kemudahan yang berkaitan dengan akses terhadap media pembelajaran website "Class of Pancasila", memperoleh skor rata-rata 94%. Pada saat uji coba kelompok kecil, terdapat kendala yaitu laman pada beberapa peserta didik lama untuk dimuat. Dalam aspek kemenarikan yang berkaitan dengan tampilan visual dan audio media pembelajaran website "Class of Pancasila" memperoleh skor rata-rata 94%. Sedangkan pada aspek keefektifan yang digunakan untuk mengukur keterkaitan media pembelajaran website "Class of Pancasila" sebagai penstimulus kompetensi berpikir kritis pada peserta didik memperoleh skor rata-rata 92%. Secara keseluruhan skor yang diperoleh dari hasil uji coba kelompok kecil yaitu dengan rata-rata 94.25% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang sedang dikembangkan berguna, mudah diakses, menarik, dan efektif. Hasil tersebut mencerminkan bahwa media pembelajaran website "Class of Pancasila" dapat digunakan sebagai alat yang bermanfaat untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran meskipun perlu adanya beberapa perbaikan pada bagian server.

Tabel 11. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Nomor Pertanyaan	Aspek	Indikator	X	Xi	Presentase (%)
1	Kegunaan	Studi kasus dan contoh yang disajikan sesuai dengan materi	153	160	92.60%
2		Media pembelajaran berguna untuk membantu peserta didik mempelajari materi			
3	Kemudahan	Media pembelajaran "*Class of Pancasila*" mudah diakses oleh peserta didik	143.5	160	89.70%

Copyright © 2026 The Author(s)

4		Media pembelajaran "*Class of Pancasila*" mudah digunakan oleh peserta didik			
5		Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik			
6		Tugas-tugas yang terdapat pada LKPD mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik			
7	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan yang digunakan pada media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik	143.3	160	89.60%
8		Kemenarikan backsound yang terdapat dalam media pembelajaran			
9		Gambar dan karakter yang digunakan pada media pembelajaran jelas dan menarik			
10	Keefektifan	Media pembelajaran bermanfaat sebagai stimulus untuk meningkatkan kompetensi berpikir kritis pada peserta didik	152	160	95%
		Skor Total	188.5	200	
		Rata-Rata			**92.48%**

Dalam aspek kegunaan, media pembelajaran website "Class of Pancasila" memperoleh skor rata-rata 92.60% yang menunjukkan bahwa media ini berguna untuk membantu proses belajar peserta didik. Dalam aspek kemudahan yang berkaitan dengan akses terhadap media pembelajaran website "Class of Pancasila", memperoleh skor rata-rata 89.70%. Aspek kemenarikan yang berkaitan dengan tampilan visual dan audio media pembelajaran website "Class of Pancasila" memperoleh skor rata-rata 89.60%. Pada aspek kemenarikan, terdapat perbaikan dimana responden memberikan catatan bahwa backsound yang diputar saat mengakses tampilan homepage media pembelajaran website "Class of Pancasila" yang awalnya Rayuan Pulau Kelapa diganti menjadi Garuda Pancasila untuk menimbulkan kesan yang semangat. Sedangkan pada aspek keefektifan yang digunakan untuk mengukur keterkaitan media pembelajaran website "Class of Pancasila" sebagai penstimulus kompetensi berpikir kritis pada peserta didik memperoleh skor rata-rata 95%. Secara keseluruhan skor yang diperoleh dari hasil uji coba kelompok besar yaitu dengan rata-rata 92.48% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang sedang dikembangkan berguna, mudah diakses, menarik, dan efektif. Hasil tersebut mencerminkan bahwa media pembelajaran website "Class of Pancasila" dapat

digunakan sebagai alat yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII SMP/MTs materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku.

Keefektifan Media Pembelajaran Website "Class of Pancasila"

Keefektifan pada media pembelajaran website "Class of Pancasila" didasarkan pada perolehan nilai pre-test dan posttest peserta didik. Keefektifan dilakukan dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T dengan perbantuan aplikasi *SPSS versi 27 for mac*.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* karena data yang digunakan < 100. Uji normalitas dipergunakan untuk mengukur apakah data mengikuti distribusi normal, yang dijadikan sebagai dasar asumsi utama dalam statistik parametrik (Sari et al., 2024). Data hasil uji normalitas dipaparkan pada gambar 9.

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.943	1	62	.168
	Based on Median	1.947	1	62	.168
	Based on Median and with adjusted df	1.947	1	60.982	.168
	Based on trimmed mean	1.939	1	62	.169

Gambar 9. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data hasil uji normalitas yang telah dilakukan, nilai sigmoid untuk *pre-test* yaitu 0.203 dan *post-test* 0.062. Data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut terdistribusi normal karena memenuhi syarat yaitu sigmoid > 0.05.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan ANOVA. Uji homogenitas dipergunakan untuk membandingkan adanya kesamaan variansi antara kelompok data yang dipergunakan (Husaeni et al., 2025). Data hasil uji homogenitas tercantum pada gambar 10.

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Tes	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.147	32	.077	.955	32	.203
	Posttest	.161	32	.034	.937	32	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 10. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan data hasil uji homogenitas yang telah dilakukan, nilai sigmoid *pre-test* dan *post-test* adalah 0.168. Data nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan sebaran yang homogen karena nilai sigmoid yang didapatkan < 0.05.

Copyright © 2026 The Author(s)

Uji T

Uji T yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Uji T Sampel Berpasangan (*Dependent-Samples T-Test*). Tujuan uji T yaitu membandingkan dua rata-rata dari dua sampel data yang dimiliki (Putri et al., 2023). Sampel data tersebut yaitu nilai *pre-test* dan *post-test*. Data hasil uji T dipaparkan pada gambar 11.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-35.781	4.937	.873	-37.561	-34.001	-41.002	31	.000

Gambar 11. Hasil Uji T

Berdasarkan data hasil uji T yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai sigmoid 0.00 dimana nilai tersebut < 0.05 yang berarti bahwa nilai T dapat dipergunakan dan dinyatakan berpengaruh. Nilai t-hitung adalah -41.002, sedangkan nilai t-tabel adalah 4.937. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" terhadap kompetensi berpikir kritis peserta didik pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII di SMP Negeri 1 Turen.

Pembahasan

Pengembangan Media Pembelajaran Website "Class of Pancasila"

Tujuan pengembangan media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" ini untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini. Fokus dari media pembelajaran ini adalah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan saat ini masih terfokus pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku. Fitur-fitur yang terdapat pada media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" dirancang agar peserta didik memiliki pengalaman belajar yang menarik, inovatif, interaktif dan relevan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami esensi mempelajari materi tersebut dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga untuk memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dapat berjalan optimal.

Kelebihan dari media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" selama digunakan yaitu peserta didik tidak perlu untuk mendownload *website* tersebut dan juga tidak berpengaruh pada *device storage* masing-masing peserta didik, semua peserta didik dapat mengakses media pembelajaran *website* "*Class of Pancasila*" tidak terpengaruh jenis *device* atau sistem operasional yang digunakan, hasil ketika peserta didik mengerjakan fitur asesmen sumatif bisa langsung muncul sehingga peserta didik dapat mengetahui hasil yang di dapatkan dan kelebihan ini memudahkan guru yaitu tidak perlu untuk melakukan koreksi satu-persatu. Faktor paling penting dalam pengembangan kemampuan abad ke-21 di bidang pendidikan adalah perubahan pola pikir instruktur dari peran sentral sebagai otoritas tunggal di kelas (Saleh et al., 2023). Media pembelajaran dikembangkan secara mandiri oleh guru yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan standar kurikulum yang berlaku dan LKPD yang ada dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari di sekitar yang dapat menjadi stimulus berpikir kritis peserta didik

dalam menghadapi permasalahan yang ada di sekitarnya dan agar peserta didik memahami esensi dari mempelajari materi tersebut dalam kehidupannya.

Pengembangan media pembelajaran website "Class of Pancasila" harapannya dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk peserta didik kelas VIII SMP. Keterbatasan pengembangan media pembelajaran website "Class of Pancasila" saat ini hanya pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku, selanjutnya akan dilakukan penambahan materi-materi yang lain agar mempermudah proses belajar peserta didik. LKPD-LKPD yang disajikan akan selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar menyadari esensi dari mempelajari materi tersebut dan dapat mengimplentasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menyadari bahwa dalam pengembangan media pembelajaran ini masih terdapat banyak kekurangan dan nantinya media pembelajaran ini akan dilakukan perubahan dan perbaikan secara berkala.

Kelayakan Media Pembelajaran Website "Class of Pancasila"

Hasil validasi ahli yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media pembelajaran website "Class of Pancasila" termasuk dalam kategori layak. Skor yang didapatkan dari validitas ahli media mendapatkan hasil $4.20 < M \leq 5.00$ yang termasuk kategori layak. Skor yang didapatkan dari validitas ahli materi yaitu $4.00 < M \leq 5.00$ yang termasuk kategori layak. Skor yang didapatkan dari validitas ahli pembelajaran yaitu $4.60 < M \leq 5.00$ yang termasuk kategori sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penilian validitas produk oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran menyatakan bahwa media pembelajaran website "Class of Pancasila" layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas VIII SMP.

Kemenarikan Media Pembelajaran Website "Class of Pancasila"

Hasil uji kemenarikan pada media pembelajaran website "Class of Pancasila" dilakukan untuk menguji tampilan media pembelajaran yang dikembangkan. Tampilan visual media pembelajaran berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual (Rahayuningsih et al., 2022). Tampilan merupakan aspek yang cukup penting dalam suatu media pembelajaran. Tampilan dalam media pembelajaran merupakan kesan pertama pengguna atau user yang dapat menarik minat dan perhatian dalam menggunakan media pembelajaran tersebut.

Uji kemenarikan yang dilakukan pada 10 orang peserta didik sebagai responden pada uji coba kelompok kecil memperoleh hasil 94% yang menunjukkan media pembelajaran website "Class of Pancasila" termasuk kategori sangat menarik. Sedangkan hasil uji coba kelompok besar yang melibatkan 32 orang peserta didik sebagai responden memperoleh hasil 89.60% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran website "Class of Pancasila" termasuk kategori sangat menarik. Kesimpulan dari dua uji coba yang dilakukan kepada pengguna atau user yaitu media pembelajaran website "Class of Pancasila" menarik bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Turen pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Keefektifan Media Pembelajaran Website "Class of Pancasila"

Hasil uji keefektifan pada media pembelajaran website "Class of Pancasila" menunjukkan nilai validitas yang tinggi dalam meningkatkan kompetensi berpikir kritis peserta didik pada materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII di SMP Negeri 1 Turen. Hasil penilaian validitas dari ahli media mendapatkan nilai 4.20 pada skala 5.00 yang termasuk dalam kategori layak pada aspek tampilan. Hasil penilaian validitas dari ahli materi mendapatkan nilai 4.00 pada skala 5.00 yang termasuk kategori layak pada aspek kesesuaian materi. Hasil validitas dari ahli pembelajaran memperoleh nilai 4.60 pada skala 5.00

Copyright © 2026 The Author(s)

yang termasuk dalam kategori sangat layak pada aspek ketepatan, kegunaan, kesesuaian, kemudahan, dan tampilan. Hasil uji coba kelompok kecil yang melibatkan 10 orang peserta didik yang berperan sebagai responden memperoleh rata-rata 94.25% pada aspek kegunaan, kemudahan, kemenarikan, dan keefektifan. Sedangkan hasil uji coba kelompok besar yang melibatkan 32 orang peserta didik sebagai responden memperoleh hasil 92.48% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran website "Class of Pancasila" berguna, mudah diakses, menarik, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data hasil nilai pre-test yang dilakukan sebelum mempelajari materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku dan data hasil nilai post-test yang dilakukan setelah mempelajari materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku terdistribusi normal dan homogen. Hasil uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran website "Class of Pancasila" terhadap kompetensi berpikir kritis peserta didik. Media pembelajaran berbasis website memberikan peluang keaktifan kepada peserta didik dan penyelesaian permasalahan pembelajaran sampai pemahamannya terpenuhi (Baisa, 2019). Keaktifan peserta didik ini yang menjadi konsentrasi pendidikan masa kini dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik atau sering disebut dengan students centered learning. Hal ini juga mendukung bahwa peran guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik sehingga peserta didik lebih mandiri dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Media pembelajaran website "Class of Pancasila" dikembangkan untuk materi Merawat Keutuhan Bangsa dan Negaraku mata pelajaran Pendidikan Pancasila bagi peserta didik kelas VIII SMP. Pengembangan media pembelajaran website "Class of Pancasila" didasarkan dengan kondisi peserta didik secara nyata di lapangan dan standar kurikulum yang berlaku. Media pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar peserta didik yang bermakna agar peserta didik memahami esensi dari mempelajari suatu materi dan dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari, inovatif, interaktif, dan menarik bagi peserta didik. Media pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan kompetensi berpikir kritis peserta didik berdasarkan nilai pre-test sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan "Class of Pancasila" dan nilai post-test setelah kegiatan pembelajaran menggunakan "Class of Pancasila".

References

Afnisah, N., Ananda, L. J., Siregar, A., Simanjuntak, E. B., & Gandamana, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline Berbasis Pendekatan Saintifik pada materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 066054 Kec. Medan Denai. *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)*, *3*(3).

Baisa, I. R. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Web terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kemampuan Kognitif. *Belantika Pendidikan*, *1*(2). https://doi.org/10.47213/bp.v1i2.25

Febriyanti, S., & Lutfi, A. F. (2024). Implementasi EDAPP Sebagai LMS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *2*(10), 128–138.

Hafiedz, R., & Nurhamidah, D. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ARTICULATE STORYLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Pena Literasi*, *6*(1). https://doi.org/10.24853/pl.6.1.54-64

Hayati, E. N. (2024). KARAKTERISTIK BELAJAR GENERASI Z DAN IMPLIKASINYA TERHADAP DESAIN PEMBELAJARAN IPS. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *4*(8), 2024. https://doi.org/10.17977/um065.v4.i8.2024.8

Husaeni, D. N. Al, Gintara, An. R., Nabila, G. F., & Nursalman, M. (25 C.E.). Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian: Studi Kasus dan Aplikasinya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(1), 829–839.

Khalil, N. A., & Wardana, M. R. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN APLIKASI SCRATCH UNTUK MENINGKATKAN HIGHER ORDER THINKING SKILL SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, *1*(3). https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.45

Manjillatul Urba, Annisa Ramadhani, Arikah Putri Afriani, & Ade Suryanda. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(1). https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265

Musyaffa, I. F., Zahra, D. A. A., Wardani, S., & Widiarti, N. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 2805–2817.

Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). PENGAPLIKASIAN UJI T DALAM PENELITIAN EKSPERIMEN. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, *4*(3). https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527

Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, *6*(2). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082

Rahayuningsih, P., Hidayah, W., Primar, N. C., & Nurmelia. (2022). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*, *2*(1), 1–11.

Rizki, D., Rahmawati, N., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Rifqi, A. (2023). PEMANFAATAN WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SD NEGERI GISIKDRONO 02 Daniatur. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*(05).

Saleh, S. S., Nasution, A. F., Aisyah, D., & Fitriah, D. L. (2023). LKPD berbasis kreativitas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*(1).

Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(3), 51329–51337.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suranto. (2016). Analisis Pemanfaatan M-Leraning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. *The Progressive and Fun Education Seminar*.

Tina Septiana, Muhammad Tantan, M. Akbar Maulana Irfan, Dani Fajar Purnama, Muhammad Samhan, & Feri Susanto Sopian. (2025). TANTANGAN DAN KENDALA PELAKSANAAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA. *Educatus*, *3*(2). https://doi.org/10.69914/educatus.v3i2.41

Yunus, M., Ardiansyah, M. R., Jufri, J., Adyanata, A., Setiawan, A., & Rina, R. W. (2023). PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, *6*(2). https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.931